ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM CERAMAH AGAMA MAMAH DAN AA DI TELEVISI INDOSIAR

Skripsi Oleh:

Juniarti Anggraini

Nomor Induk Siswa 06111402010

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2015

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM CERAMAH AGAMA MAMAH DAN AA DI TELEVISI INDOSIAR

Skripsi Oleh:

Juniarti Anggraini

Nomor Induk Mahasiswa: 06111402010

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Drs. Kasmansyah, M.Si.	**Drs. Nandang Heryana, M.pd.**
NIP 195506161981031004	**NIP 195910041985031015**

Disahkan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Didi Suhendi, S.Pd.,M.Hum.

NIP 196910221994031001

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tuaku. Ayahnda Sukardin dan Ibunda Romzani, S.Pd., yang telah membesarkan, mendoakan serta memberikan suport yang luar biasa untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kasih sayang yang telah banyak kalian curahkan, hanya Allah yang bisa membalas akan semua kebaikkan ayahnda dan ibunda,
- Buat Sisterhood Septi Mardiana, S.E dan Nur Annisa yang telah menjadi kakak dan adik yang sangat luar biasa dalam keluarga. Terimakasih semangat dan bimbingan yang telah diberikan serta kakak Aan Lazuardi yang selalu menghibur dikala rasa bosan datang,
- Keluarga besar Ansori (Alm) yang telah menjadi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini terima kasih atas dukungan serta doanya,
- Semua dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya kepada bapak Drs. Kasmansyah, M,S.i., dan bapak Drs. Nandang Heryana, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan kepada saya,
- Sahabat-sahabat terbaikku Fitria Marlina, Maretta Fitria Utami, S.Pd., Rosy Dian Dwi Mirsha, S.Kep., Novita Syukur, Iin Yuniarti, Am, Keb., Wulan Chipartia, Am, Keb., Popy Zora, Herwita Pratiwi yang selalu memberikan semangat kalian luar biasa,
- Teman-teman seperjuanganku (Witeng, Veby, Elva, Ratna, Rully, Irma, Risma, Tiara, Dhona, dan Trisna Rahmania, S.Pd.), serta seluruh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2011,
- Ibu Tari dan kak Noto yang selalau sabar melayani berbagai keperluan dan perlengkapan administrasi skripsi ini,
- Almamater yang sangat kubanggakan.

Motto:
Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan, Bismillah.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juniarti Anggraini

NIM : 06111402010

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul "Alih Kode dan Campur Kode Dalam Ceramah Agama Mamah dan Aa di Televisi Indosiar" ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan pengaturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Palembang, Agustus 2015

Yang membuat pernyataan,

Juniarti Anggraini

NIM 06111402010

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, akhirnya skripsi yang berjudul Alih Kode dan Campur Kode dalam Ceramah Agama Mamah dan Aa di Televisi Indosiar, dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (SI) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Kasmansyah, M,S.i., sebagai pembimbing 1 dan Drs. Nandang Heryana, M.Pd., sebagai pembimbing 2, yang telah membimbing dengan sabar dan ikhlas selama penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Bapak Drs. Sofendi, M.A., Ph.D., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Bapak Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ibu Dra. Hj. Nurbaya, M.P.d., yang selama ini telah meberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada perpustakaan FKIP Universita Sriwijaya, Kepala Perpustakaan Universitas Sriwijaya, dan Kepala Perpustakaan Wilayah Sumatera Selatan yang telah memberikan kemudahan dalam pengumpulan data, serta pihak lain yang memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah. Selain itu, skripsi ini dapat memberikan informasi bagi pembaca dan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih mendalam mengenai alih kode dan campur kode.

Palembang, Aguatus 2014

Penulis,

Juniarti Anggraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iii**

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO ..... **iv**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR NAMA SINGKATAN ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

ABSTRAK ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Masalah 6

1.3 Tujuan 6

1.4 Manfaat 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Campur Kode 9

2.2 Pengertian Alih Kode 10

2.3 Ciri-Ciri Alih Kode dan Campur Kode 11

2.4 Jenis Campur Kode 12

2.4.1 Jenis Campur Kode Kedalam (Intern) 12

2.4.2 Jenis Campur Kode Keluar (Ekstern) 13

2.5 Jenis Alih Kode 13

2.5.1 Jenis Alih Kode Kedalam(Intern) 13

2.5.2 Jenis Alih Kode Keluar(Ekstern) 14

2.6 Wujud Campur Kode 14

2.6.1 Penyisipan Bentuk Kata 14

2.6.2 Penyisipan Bentuk Frase 15

2.6.3 Penyisipan Bentuk Reduplikasi 15

2.6.4 Penyisipan Bentuk Baster 16

2.6.5 Penyisipan Bentuk Idiomatis 16

2.6.6 Penyisipan Bentuk Klausa 17

2.7 Wujud Alih Kode 17

2.8 Fungsi Campur Kode 18

2.9 Fungsi Alih Kode 19

3.1 Ceramah 19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.3 Sumber Data 21

3.4 Teknik Analisis Data 21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 24

4.1.1 Jenis Alih Kode Intern dan Alih Kode Ekstern 24

4.1.2 Wujud Alih Kode 32

4.1.2.1 Wujud Alih Kode Berwujud Alih Varian 33

4.1.2.2 Wujud Alih Kode Berwujud Alih Ragam 37

4.1.2.3 Wujud Alih Kode Berwujud Alih Register 39

4.1.3 Fungsi Alih Kode 40

4.1.3.1 Mengakrabkan Suasana 40

4.1.3.2 Membangkitkan Rasa Humor..... 41

4.1.3.3 Untuk Sekedar Bergaya..... 43

4.1.4 Jenis Campur Kode Intern dan Alih Ekstern 43

4.1.5 Wujud Campur Kode 68

4.1.5.1 Penyisipan Bentuk Kata 68

4.1.5.2 Penyisipan Bentuk Frasa 70

4.1.5.3 Penyisipan Bentuk Reduplikasi..... 72

4.1.5.4 Penyisipan Bentuk Baster..... 73

4.1.5.5 Penyisipan Bentuk Idiomatis..... 73

4.1.5.6 Penyisipan Bentuk Klausa..... 74

4.1.6 Fungsi Campur Kode 75

4.1.6.1 Perulangan 75

4.1.6.2 Penyisipan Injeksi 77

4.1.6.3 Penyisipan Kutipan 78

4.1.6.4 Penyisipan Lawan Tutur 82

4.1.6.5 Kualifikasi Isi Pesan 85

4.2 Pembahasan 86

4.3 Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa..... 92

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 94

5.2 Saran 95

DAFTAR PUSTAKA..... 96

LAMPIRAN 97

DAFTAR SINGKATAN

1. M (Mamah)
2. A (Aa)
3. I (Ibu)
4. B (Bapak)
5. UH (Ustad Al-Habsyih)
6. BT (Betawi)
7. MN (Minang)
8. JW (Jawa)
9. Gl (Gaul)
10. Sn (Sunda)
11. In (Inggris)
12. Ar (Arab)

DAFTAR TABEL

1. Alih kode dari bahasa Indonesia bahasa lainnya dalam ceramah”Taubat dan Maksiat” 25
2. Alih kode dari bahasa Indonesia bahasa lainnya dalam ceramah”Menjenguk Orang Sakit” 27
3. Alih kode dari bahasa Indonesia bahasa lainnya dalam ceramah”Massa Idah” 29
4. Alih kode dari bahasa Indonesia bahasa lainnya dalam ceramah”Pesan Nabi Terhadap Wanita”..... 30
5. Alih kode dari bahasa Indonesia bahasa lainnya dalam ceramah”Rasanya di Madu” 31
6. Jenis campur kode intern dan eksetern dari bahasa Indonesia ke bahasa lainnya dalam ceramah”Nikmatnya Sholat Malam” 44
7. Jenis campur kode intern dan eksetern dari bahasa Indonesia ke bahasa lainnya dalam ceramah”Taubat dan Maksiat”..... 47
8. Jenis campur kode intern dan eksetern dari bahasa Indonesia ke bahasa lainnya dalam ceramah”Hikmah Ujian yang diberikan Allah Swt” 50
9. Jenis campur kode intern dan eksetern dari bahasa Indonesia ke bahasa lainnya dalam ceramah ”Menjenguk Orang Sakit” 51
10. Jenis campur kode intern dan eksetern dari bahasa Indonesia ke bahasa lainnya dalam ceramah”Pesan Nabi terhadap Mati” 53
11. Jenis campur kode intern dan eksetern dari bahasa Indonesia ke bahasa lainnya dalam ceramah”Masa Iddah” 57
12. Jenis campur kode intern dan eksetern dari bahasa Indonesia ke bahasa lainnya dalam ceramah”Cobaan anak” 60
13. Jenis campur kode intern dan eksetern dari bahasa Indonesia ke bahasa lainnya dalam ceramah”Keutamaan Sholat Sunah” 63
14. Jenis campur kode intern dan eksetern dari bahasa Indonesia ke bahasa lainnya dalam ceramah”Kesetiaan Suami Istri” 63

15. Jenis campur kode intern dan eksetern dari bahasa Indonesia ke bahasa lainnya dalam ceramah"Rasanya di madu" 66
16. Penyisipan kata 68
17. Penyisipan bentuk frasa 70
18. Penyisipan bentuk reduplikasi 72
19. Penyisipan bentuk idiomatis 73
20. Penyisipan bentuk klausa 74
21. Klasifikasi jenis alih kode dan campur kode 87
22. Klasifikasi wujud alih kode dan campur kode 88

DAFTAR LAMPIRAN

1. Taubat dan Maksiat 97
2. Hikmah Ujian yang diberikan Allah Swt 103
3. Nikmatnya Sholat Malam 105
4. Menjenguk Orang Sakit 110
5. Pesan Nabi Terhadap Wanita 115
6. Masa Iddah 124
7. Cobaan Anak 130
8. Keutamaan Sholat Sunnah 136
9. Kesetiaan Suami Istri 142
10. Rasanya di Madu 150
11. Usul Judul Skripsi 151
12. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi 152
13. Kartu Bimbingan 153

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah jenis-jenis alih kode dan campur kode, wujud alih kode dan campur kode, dan fungsi alih kode dan campur kode yang diambil dalam 10 ceramah Mama Dedeh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis alih kode dan campur kode dan wujud alih kode dan campur kode serta fungsi alih kode dan campur kode. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik simak dan teknik catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam 10 ceramah agama terdapat alih kode dan campur kode *intern* dan *ekstern*. Berdasarkan wujud alih kode dan campur kode terdapat dalam 10 ceramah agama Mama Dedeh penyisipan bentuk kata, penyisipan bentuk frasa, penyisipan bentuk reduplikasi, penyisipan bentuk baster, penyisipan bentuk idiomatis, dan penyisipan bentuk klausa. Berdasarkan fungsi alih kode dan campur kode untuk mencapai suatu tujuan penggunaan bahasa. Menganalisis alih kode dan campur kode ini dengan adanya penggunaan bahasa daerah dan bahasa asing. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan bagi pendidikan dan pengajaran. Sebab, pendidikan dan pengajaran bahasa tidak lepas dari masalah-masalah sosial dan budaya pada saat pembelajaran itu berlangsung.

Kata Kunci: Alih kode, Campur kode, dan Ceramah.

Skripsi Mahasiswa SI FKIP Universitas Sriwijaya Palembang

Nama : Juniarti Anggraini

NIM : 06111402010

Pembimbing 1: Drs. Kasmansyah, M.Si.

Pembimbing 2: Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia memiliki peranan sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional. Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar pendidikan di semua jenis jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Hal ini penting untuk dipelajari agar dapat bertata bahasa dengan baik dan benar.Mengingat bahasa adalah sebagai alat komunikasi yang memiliki peranan penting untuk menyampaikan maksud dan tujuan yang digunakan dalam kehidupan masyarakat. Tanpa bahasa dapat dipastikan bahwa segala macam kegiatan berinteraksi dalam masyarakat akan lumpuh. Bahasa menjadi salah satu media yang paling penting dalam komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Bahasa dibedakan dalam dua macam ragam bahasa yaitu, ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis. Ragam bahasa lisan adalah bahasa yang dihasilkan dengan menggunakan alat ucap *(organ of speech)* dengan fonem sebagai unsur dasar. Sedangkan, ragam bahasa tulis adalah bahasa yang dihasilkan dengan memanfaatkan tulisan dengan huruf sebagai unsur dasarnya (Chaer, 2004:72). Ragam lisan dapat dilihat dan diperdengar melalu media seperti audio dan audio visual sedangkan melalui bahasa tulis di media cetak seperti di koran, majalah, dan lain-lain.

Media audio visual contohnya televisi merupakan salah satu wadah terfavorit dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada orang lain seperti melalui ceramah. Penggunaan bahasa dalam ceramah tidak dipungkiri sangat menarik untuk dikaji, walaupun ceramah bersifat formal. Namun kenyataannya ragam bahasa yang digunakan bukan ragam bahasa formal tetapi ragam bahasa non formal. Penggunaan dua bahasa yang disebut juga dwibahasa sering dijumpai beberapa teori. Beberapa diantaranya alih kode dan campur kode. Dalam penyampain informasi banyak

indikasi yang mengandung alih kode dan campur kode dimana banyak sekali timbulnya pencampuran antara penggunaan bahasa daerah atau asing.

Kode dapat diartikan sebagai suatu sistem tutur yang penerapan unsur bahasanya mempunyai ciri khas sesuai dengan latar belakang penuturnya. Menurut Kridalaksana (1982:27), Kode adalah sebuah sistem bahasa dalam masyarakat, lambang atau sistem ungkapan yang dipakai untuk menggambarkan makna tertentu dan variasi tertentu dalam bahasa. Dalam penuturannya, kode tergantung dari keadaaan atau keperluan masyarakat yang memakai bahasa itu sendiri. Jadi, sesuai dengan pergantian kode dapat mencakup bahasa atau ragam bahasa.

Melalui ceramah seseorang dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan informasi kepada orang banyak secara lisan. Ceramah lebih bersifat khusus untuk masalah keagamaan. Aristoteles (dalam E. Kuswandi, 2011) menyatakan bahwa baik pidato maupun ceramah keduanya merupakan seni membujuk atau mempersuasi (*The Art Persuation).* Maksud dari mempersuasi di atas yaitu agar orang lain mengetahui, memahami, serta menerima maksud yang disampaikan. Sedangkan, menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2001:2009) ceramah adalah pidato di hadapan banyak pendengar, mengenai suatu hal atau pengetahuan.

Peranan ceramah merupakan suatu penyampaian secara lisan kepada masyarakat yaitu dengan hal atau informasi yang penting. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh pembicaraan atau penceramah guna menyampaikan gagasan kepada pendengar.Seperti alih kode dan campur kode. Penggunaan alih kode atau *code switching* sering terjadi di kalangan masyarakat. Apalagi pada salah satu acara yang ada di salah satu Televisi yaitu Mamah dan Aa yang pada acara agama. Dalam acara tersebut setiap harinya selalu berganti penonton dari berbagai daerah dan setiap harinya juga selalu terjadi dialog antara penonton dan Mamah Dede, saat itulah sering terjadinya alih kode.

Begitu pula penggunaan campur kode atau *code mixing*, pentingnya penggunaan campur kode dalam ceramah adalah untuk meyakinkan pendengarnya mengenai gagasan yang disampaikan. Oleh sebab itu, sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari banyak pembicaraan yang menggunakan bilingual atau bahkan multibilingual dalam ceramahnya. Oleh karena itu, alih kode dan campur kode tersebut perlu diteliti jenis, wujud, dan fungsi alih kode dan campur kode dalam ceramah agama.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai penggunaan alih kode dan campur kode dalam ceramah karena didalam ceramah yang akan diteliti penulis akan mengetahui pemakaian bahasa yang dominan yang dipakai dalam sebuah ceramah seperti bahasa Betawi. Dalam kajian ini penulis menganalisis penggunaan alih kode dan campur kode yang terdapat dalam ceramah Mamah dan Aa di Televisi sebagai fokus kajiannya. Kumpulan ceramah agama yang di analisis akan berbentuk rekaman audio visual yang sudah sering dilihat dan didengar oleh kebanyakan masyarakat khususnya umat muslim.

Kumpulan ceramah agama yang berbentuk rekaman dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu audio yang dapat didengar banyak orang, yang sangat mudah untuk diteliti karena bentuk rekaman ini untuk mengetahui pembicara berbicara secara lisan tetapi, dapat diputar secara berulang-ulang untuk mengetahui variasi bahasa yang digunakan. Selain itu, kenapa peneliti menggunakan ceramah Mamah dan Aa yang terdapat di salah satu Televisi Indosiar karena pernah menjadi acara keagamaan yang mempunyai*ratting* acara ceramah di Televisi yang lebih tinggi. Selain itu juga, sosok penceramah perempuan jarang sekali kita kenali di Indonesia dan mamah Dedeh merupakan seorang penceramah yang memiliki kemampuan yang baik dalam berceramah dan mampu menjawab pertanyaan dari jamaah dengan tegas sehinggabeliau digemari oleh para ibu.

Dalam menyampaikan sebuah ceramah para pendakwah tidak menggunakan hanya satu bahasa namun, bermacam-macam bahasa yang bercampur menjadi satu. Hal itu dikarenakan untuk menarik perhatian lawan tuturnya sendiri supaya timbul kesan keakraban terhadap lawan bicaranya. Apabila didalam ceramah dihubungkan dengan tujuan alih kode dan campur kode, maka terlihat bahwa alih kode dan campur kode dilakukan dengan tujuan unutk menunjukkan intelektualitas dalam penguasaan bahasa khususnya bahasa asing dan daerah. Di dalam pengamatan yang dilihat dari dialog salah satu Ibu pengajian MT.Nurulsalam Bogor bersama Mamah Dedeh di Televisi Indosiarterdapat percakapan seperti berikut.

Suci : Bagaimanakah cara membedakan kenikmatan dunia dalam islam ?

Mamah Dedeh : Dalam islam ada yang disebut kenikmatan dunia ada yang disebut kenikmatan akhirat. Hidup yang abadi yaitu dalam akhirat, sedangkan dunia ini hanya sementara. Nikmat dunia yang hanya dinikmati di dunia misalnya kekayaan. Nikmat buat akhirat yaitu apapun yang kita kerjakan di dunia harus dengan niatnya.

Suci : Maksudnya ma, jadi kita harus berbuat sesuatu dengan niat ?

Mamah Dedeh : Dalam Al-Qur'an surat Bayyinah ayat 8 allah berfirman, *radhiallohu 'anhuma wa radhu'anhu,* "allah ridho kepada mereka dan merekapun ridho kepadanya ..". dari situ aja kita mah tau, kalau ingin dapetin ridho allah maka kita harus lebih dahulu ridho dengan apapun yang allah berikan. Kalao zaman sekarang mah kalau gak sesuai sama keinginan langsung aja ngamuk sana-ngamuk sini kagak tau apa cara bersyukur kayak gimana. Mangkanya setiap yang kita kerjakan *lillahitaallah,* semua karena allah. Jadi, biar kita dapatkan kenikamatan dunia dan akhirat harus ada niat dan ikhlas.

Percakapan itu dimulai dalam bahasa Indonesia karena tempatnya di suatu acara keagamaan yang di tayangkan oleh televisi Nasional dan dilihat dan didengar oleh masyarakat luas. Percakapan tersebut membicarakan soal agama yang dari percakapan formal ke tidak formal, dari bahasa indonesia ke bahasa daerah.

Adapun salah satu contoh campur kode dalam penggunaan bahasa yang di gunakan dalam ceramah Mama Dedeh dapat dilihat pada kutipan berikut.

Mangkanya di pengajian jangan ngegedein seragam, gak ada urusan sama seragam. Otak diisi dengan ilmu agama. Ngaji jangan meributin seragam yang penting ilmu agamanya. Kita mah aneh sih, dunia yang dipikirin. Tahlilan seragam, isra' miraj seragam, ngaji seragam, otak kosong, percuma lu ngaji gak ada pahalanya setan semua pamer dengan pakaian. Daripada pengajian ribut karena seragam lebih baik di cut, sorry la yaw daripada nambahi dosa lebih baik gak usah sama sekali (Dahulukan Pahala).

Pada kutipan di atas secara langsung membuktikan bahwa dalam ceramah masih banyak terjadi peristiwa campur kode. Banyak penyisipan bantuk kata pada contoh di atas tidak terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Lu '*kamu*', gak '*tidak*', merupakan jenis *intern* karena bahasa tersebut berasal dari bahasa Betawi. Selain itu jenis *ekstern* yaitu kata *cut* 'selesai', *sorry* 'maaf'. Hal tersebut membuktikan bahwaddalam ceramah agama masih banyak adanya campur kode.

Penelitian mengenai alih kode dan campur kode pernah diteliti oleh Sri Lorita (2003) pernah melakukan penelitian tentang "*Alih dan Campur Kode Guru-Siswa Dalam Interaksi Kelas di SMU N 11 Palembang*". Masalah yang dibahasa penelitian itu tentang alih dan campur kode dalam interaksi kelas di SMUN 11 Palembang meliputi wujud penyisipan kata, penyisipan frasa, bentuk kata ulang, penyisipan bentuk baster, dan penyisipan bentuk klausa, selanjutnya aspek dari fungsi penggunaan alih dan campur kode yang digunakan dalam berita utama bidang politik dan bidang ekonomi.

Agus Kipli (2013) juga pernah melakukan penelitian tentang alih kode dengan mengangkat judul "*Alih Kode Dalam Percakapan Masyarakat Jawa di Kelurahan Karang Jaya Palembang"*. Masalah yang dibahas dalam penelitian tersebut tentang alih kode dalam percakapan masyarakat Jawa di kelurahan Karang Jaya Palembang. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa pertama, ditinjau dari jenis alih kode, lalu faktor, ciri-ciri, wujud, fungsi alih kode.

Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Agus Kipli (2013), yaitu perbedaan terdapat padaobjeknya. Objek penelitian yang diambil oleh Agus Kipli (2013) adalah pada percakapan masyarakat Jawa di kelurahan Karang Jaya Palembang, sedangkan dalam penelitian ini objek kajiannya adalah alih kode dan campur kode dalam ceramah agama Mamah dan Aa di Televisi dan perbedaan lainnya Agus Kipli hanya membahas Alih kode sedangkan dalam penelitian ini di tambahkan alih kode dan campur kode. Lain halnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Sri Lorita (2003), perbedaan yang dilakukan Sri Lorita (2003) adalah objek yang diteliti dipusatkan pada interaksi lingkungan sekolah sedangkan dalam penelitian ini dipusatkan pada ceramah agama yang disampaikan mama Dede. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sri Lorita (2003) adalah sama-sama meneliti tentang alih kode dan campur kode yaitu wujud dan fungsi alih kode dan campur kode.

Dipilihnya penelitian ini yaitu alih kode dan campur kode dalam ceramah dalam ceramah agama MamahDedeh di Televisi Indosiar dalam lebih kurang satu minggu dengan jadwal dari pukul 06.00 WIB – 07.30 WIB setiap harinya, dikarenakan belum ada yang meneliti mengenai alih kode dan campur kode yang terdapat pada ceramah yang dalam penelitian ini yakni Mamah Dedeh, Televisi dijadikan sebagai objek kajian dalam penelitian. Jadi, dapat dikatakan bahwa penelitian kali ini merupakan penelitian lanjutan atau perkembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

1.2 Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah dalam penelitian ini adalah

1) Jenis alih kode dan campur kode apa saja yang digunakan dalam ceramah agama Mamah dan Aa di Televisi Indosiar?

2) Apa fungsi alih kode dan campur kode yang digunakan dalam ceramah agama Mamah dan Aa di Televisi Indosiar?

3) Wujud campur kode apa saja yang digunakan dalam ceramah agama Mamah dan Aa di Televisi Indosiar?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1) Mendeskripsikan jenis alih kode dan campur kode yang ada di dalam ceramah agama Mamah Dedeh dan Aa di Televisi Indosiar.

2) Mendeskripsikan fungsi penggunaan alih kode dan campur kode dalam ceramah Mamah Dedeh dan Aa di Televisi Indosiar.

3) Mendeskripsikan wujud campur kode yang ada di dalam ceramah Mamah Dedeh dan Aa di Televisi Indosiar.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini ada dua, yaitu secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan teori terhadap perkembangan bahasa khususnya penggunaan unsur bahasa asing, alih kode dan campur kode. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas dan memperkaya bahan refrensi bagi para siswa, misalnya untuk pembelajaran sosiolinguistik, bagi mahasiswa digunakan sebagai acuan untuk penelitian bahasa, dan bagi guru dapat menjadi bahan ajar mengenai sosiolinguistik.

Secara prakits penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan bermanfaat bagi para penggemar jurnalistik dan *broadcasting.* Selain itu, dapat memberikan pengajaran sosiolinguistik dan diharapkan dapat bermanfaat bagisiswa untuk memberikan sumbangan pengetahuan tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam proses belajar mengajar. Sosiolinguistik dapat dimanfaatkan dalam berkomunikasi atau berinteraksi serta dapat memberikan

pedoman dalam berkomunikasi dengan menunjukkan bahasa, ragam bahasa, atau gaya bahasa yang harus digunakan jika berbicara dengan orang tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal.* Jakarta: PT. Rineke Cpta.

Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal.* Jakarta: PT. Rineke Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Fadillah. 2012. *Alih Kode Masyarakat Tutur Lemahabang Cirebon.* http://file.upi.edu/Direktorat/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/197911162008012-AFI_FADILLAH/Makalah_Alih_Kode_Masyarakat_Tutur_Lemahabang_-Cirebon.pdf Diaskes 2Maret 2015.

Febriyan, Dedek. 2013. *Campur kode Bahasa Iklan RadioMomea FM dan Sriwijaya Radio Palembang.* Palembang: Universitas Sriwijaya.

Kamus Mania. 2009. "*Kamus Mania: More Than Just a Dictiory".* http://kamusmania.com/categories/kamus-Bahasa-Betawi-12/. Diaskes pada tanggal 20 Maret 2015.

Kamus Mania. 2009. "*Kamus Mania: More Than Just a Dictiory".* http://kamusmania.com/categories/kamus-Bahasa-Alay-9/. Diaskes pada tanggal 20 Maret 2015.

Kamus Mania. 2009. "*Kamus Mania: More Than Just a Dictiory".* http://kamusmania.com/categories/kamus-Bahasa-sunda-sundaness-Dictionary-7/. Diaskes pada tanggal 20 Maret 2015.

Kamus Mania. 2009. "*Kamus Mania: More Than Just a Dictiory".* http://kamusmania.com/categories/kamus-Bahasa-Minang-10/. Diaskes pada tanggal 20 Maret 2015.

Kamus Mania. 2009. "*Kamus Mania: More Than Just a Dictiory".* http://kamusmania.com/categories/kamus-Bahasa-Gaul-5/. Diaskes pada tanggal 20 Maret 2015.

Kipli, Agus. 2003. *Alih Kode dan Campur Kode Bahasa Jawa Kelurahan Karang Jaya Plaembang.* Palembang: Universitas Sriwijaya.

Lubis, A.Hamid Hasan. 1993. *Analisis Wacana Pragmatik.* Bandung: Angkasa.

Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa.* Jakarta: Rajawali Pers.

Morissan.2009. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Memgelola Radio & Televisi.* Jakarta: Kencana.

Pusat Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jkarta: Departement Pendidikan Nasional.

Rahardi, R. Kunjani. 2001. *Serpih-Serpih Masalah Kebahasa Indonesiaan.* Yogyakarta. Adicita Karya Nusa.

Rokhman, Fathur. 2013. *Sosiolinguistik: Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural.* Yogykarta: Graha Ilmu.

Santi, Rita. 2012. "*Alih Kode Dalam Ceramah Agama Ustazah Mama Dedeh".* *http://www.ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFKIP&page=article&op=download&path%5D=2024&path%5B%5D=1808*.Diaskes tanggal 15 Januari 2015.

Sevta, Abdillah. 2014. *Campur Kode dalam Kumpulan Ceramah Agama Mencari Jodoh dan Arak dan Judi Oleh K.H. Zainuddin M.Z.* Palembang: Universitas Sriwijaya.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa.* Jakarta: Duta Wacana University Press.

Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik dan Problema.* Surakarta: Henari Offset.

Sutanto, Sunaryati. 1995. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Ragam Bahasa Jurnalistik.* Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Wardaugh, 1986. *Socialingistick, Het Spectrum, Antwerpen/Utrecht.www.worldpress.com*. Diaskes 2 Febuari 2015.

Wijana, Dewa Putu. 2013. *Sosiolinguistik: Kajian Teori Dan Analisis.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.